

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode yang bersifat observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu ingin mengetahui hubungan pola asuh dengan kebersihan gigi pada anak usia prasekolah.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks masa tubuh, kadar hemoglobin, dan sebagainya (Dharma, 2015).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variable independent (Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pola asuh.

2. Variabel dependent (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebersihan gigi anak prasekolah.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mengkhususkan kegiatan, ataupun memberikan meberikan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional bermamfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Nursalam, 2017). Berikut ini beberapa definisi operasional yang peneliti.

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Independen, Pola Asuh	Semua interaksi antara orang tua dan anak yang bersekolah di TK Al Ikhlas Puruk Cahu kelas B yang berusia prasekolah (5-6 tahun) meliputi ekspresi sikap, nilai dan perhatian dalam mengarahkan, mengontrol dan mendidik perilaku anak'.	1. Permisif 2. Otoriter 3. Demokrasi	Menggunakan kuesioner pola Asuh PSDQ (Khasisa, Risa E, 2020).	Nominal	Dari jumlah skor masing - masing pola asuh akan dilihat jumlah skornya pertipe pola asuh,Kategori pola asuh akan dilihat dari jumlah skor dominan.
Dependen, kebersihan gigi	Suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi.	1. Bukal 2. Labial 3. Lingual	Lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan OHI-S (Suryani., 2018)	Ordinal	Baik: 0,0 – 12 Sedang 1,3 – 3,0 Buruk: 3,1 – 6,0 (Greene dan Vermillion, dalam Suryani, dkk., 2018)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikhlas Puruk Cahu
2. Waktu penelitian dilaksanakan dari 26 Juni 2023- 28 Juni 2023

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan orang tua (ayah atau ibu) yang tinggal satu rumah dengan anaknya yang berusia prasekolah (5 – 6 tahun) di TK Al-Ikhlas Puruk Cahu yaitu sebanyak 69 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. (Nursalam,2017). Sampel dalam penelitian ini adalah Pasangan orang tua (ayah atau ibu) yang tinggal satu rumah dengan anaknya yang berusia prasekolah (5 – 6 tahun) di TK Al-Ikhlas Puruk Cahu yaitu sebanyak 50 orang. Teknik Sampling dari penelitian ini menggunakan teknik sampling Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden dengan membatasi kriteria ditetapkan. Untuk mendapatkan sampel penelitian dapat menggambarkan dan mewakili populasi, maka dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu atau ayah dengan anak yang bersekolah di TK Al Ikhlas Puruk Cahu dikelas B yang berusia prasekolah (5-6 tahun)
- 2) Ibu atau ayah yang bersedia menjadi responden

3) Ibu atau ayah yang tinggal satu rumah dengan anak yang bersekolah di TK Al Ikhlas dikelas B yang berusia prasekolah(5-6 tahun)

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu atau ayah yang tidak tinggal satu rumah dengan anak yang bersekolah di TK Al Ikhlas dikelas B yang berusia prasekolah(5-6 tahun)
- 2) Ibu atau ayah yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Orang tua angkat

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan Lembar Kuesioner Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ). Instrumen penilaian ini terdiri dari 30 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki tiga skala jawaban. Nilai jawaban selalu=3, kadang-kadang=2, dan tidak pernah=1. Semua hasil penelitian tersebut kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif.

Variabel terikat berupa pengukuran kebersihan gigi diukur dengan alat ukur berupa indeks OHI-S. Metode pengukuran ini dilakukan dengan observasi pemeriksaan langsung terhadap siswa TK Al-Ikhlas Puruk Cahu, Kabupaten Murung Raya dengan penilaian dari DI-S dan CI-S. Penghitungan OHI-S dilakukan dengan menghitung hasil dari DI-S dan CI-S.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
Pola Asuh	Demokratis	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Otoriter	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	Permisif	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum pengambilan data dengan kuisisioner, maka terlebih dahulu kuisisioner diujikan agar kuisisioner valid dan realibel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baku yang telah diuji oleh Khasisa, R.E (2020). Dalam penelitian tersebut melakukan uji validitas dengan menggunakan 30 pertanyaan dan didapatkan hasil bahwa pertanyaan valid dengan value $<0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada kuesioner sudah diuji oleh Khasisa, R.E (2020) dan didapatkan hasil bahwa kuesioner pola asuh dinyatakan reliabel dengan cronbach' Alpha $>0,07$

H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap persiapan/ adminisitrasi, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan/ Administrasi

- a. Setelah lulus uji etik maka peneliti mempersiapkan kuesioner yang akan disebarakan.
 - b. Menyiapkan surat perizinan yang disampaikan melalui surat dari Puskesmas Puruk Cahu ke kepala sekolah TK Al Ikhlas Puruk Cahu untuk melakukan penelitian.
 - c. Peneliti meminta bantuan perawat gigi untuk menjadi asisten dalam penelitian, dan memberi tahu apa saja yang nanti akan mereka lakukan sebagai asisten penelitian peneliti.
2. Pada tahap pelaksanaan
- a. Pada tanggal 26 Juni 2023, peneliti berkoordinasi dengan pihak kepala sekolah untuk meminta ijin agar peneliti dapat melakukan penelitian
 - b. Peneliti beserta kepala sekolah menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
 - c. Setelah peneliti dan kepala sekolah menyepakati waktu penelitian, kepala sekolah memberikan pengumuman kepada orang tua melalui pesan di *WhatsApp* untuk menghadiri kegiatan penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan peneliti.
 - d. Peneliti melakukan kontrak dengan calon responden dan menyampaikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian. Peneliti juga meminta ijin untuk melakukan pemeriksaan gigi pada anak anak calon responden penelitian. Setelah calon responden bersedia

menjadi subjek penelitian selanjutnya diberikan *inform consent* dan menandatangani.

- e. Peneliti terlebih dahulu mengajak asisten peneliti untuk membantu melakukan pemeriksaan OHI-S pada siswa sekolah TK kemudian hasil pemeriksaan ditulis kedalam suatu kartu status kesehatan gigi.
 - f. Setelah selesai pemeriksaan OHI-S pada anak, hasil pemeriksaan tersebut di lampirkan pada lembar kesioner yang di bagikan pada masing-masing orang tua siswa Tk. Al-IKhlas.
 - g. Adapun untuk pengisian kuesioner pola asuh waktu pengisian yang di berikan selama 30 menit.
 - h. Setelah responden selesai mengisi dan kemudian mengumpulkan kuesioner tersebut, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban dari responden. Kemudian, mengucapkan terima kasih kepada para orang tua siswa
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Mengolah dan menganalisis data.
 - b. Menyusun dan menyajikan hasil penelitian.
 - c. Menyusun laporan akhir.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari proses penelitian. Terdapat 4 tahap dalam melakukan pengolahan data meliputi input data, *editing dan cleaning, coding dan processing*. Berikut di bawah ini uraian mengenai tahapan dalam pengolahan data (Khasisa, 2020). Input data pada penelitian

menggunakan aplikasi excel. Data yang telah diinput kemudian dimasukkan dalam SPSS data editor.

1. *Editing*

Proses ini dilakukan setelah data berada pada SPSS. Adapun tahap ini bertujuan memperbaiki dan membersihkan data dari kesalahan input atau kesalahan lainnya. Kesalahan input data meliputi salah ketik, ada data yang hilang atau terdapat ketidakkonsisten dalam pengisian data pada kuesioner.

2. *Coding*

Koding dalam penelitian ini adalah : Usia orang tua jika Usia < 20 maka akan di beri kode 1, usia 20-30 akan diberi kode 2. Usia 30-35 akan di beri kode 3 , usia > 35 diberi kode 4. Pada Pendidikan terakhir SD diberi Kode 1, SMP Kode 2, SMA Kode 3, PT Kode 4. Pada Usia Anak 5 Tahun diberi kode 1, usia 6 Tahun diberi kode 2. Pada Jenis Kelamin Anak Laki-laki diberi kode 1, Perempuan diberi 2. Pada Pola asuh demokratis diberi kode 1, pola asuh otoriter diberi kode 2, pada pola asuh permisif diberi kode 3. Pada kebersihan gigi hasil Observasi Ohis Baik diberi kode 1, sedang diberi kode 2, dan buruk diberi kode 3.

3. *Scoring*

Peneliti menentukan skor atau nilai pada setiap item pertanyaan. Peneliti memberikan nilai pada kuesioner pola asuh berdasarkan nilai yang paling dominan dari hasil keseluruhan jawaban responden.

Sedangkan untuk scoring pada kebersihan gigi peneliti menskoring berdasarkan perhitungan dari lembar observasi OHIS.

4. *Tabulating*

Semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel untuk diproses dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

5. *Data Entry* (memasukkan data) atau *Processing*

Entry data yaitu memasukkan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS 26.

6. *Cleaning*

Setelah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan yang dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut proses pembersihan data (Nursalam, 2017).

J. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung sampel penelitian mulai dari karakteristik responden orang tua (ibu atau ayah), karakteristik pola asuh orang tua serta karakteristik kebersihan gigi anak.

2. Analisis Bivariat

Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan uji korelasi Chi Square untuk melakukan uji hipotesis dimana di peroleh significant taile 0,034 yang mana merupakan kurang dari 0.05. Jika didapatkan p value = 0,000 < $\alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

K. Pertimbangan Etik

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui pemberian formulir persetujuan. *Informed consent* diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Ketika subjek sudah siap, mereka harus menandatangani formulir persetujuan.

Jika termohon tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak terdakwa. Beberapa informasi yang harus disertakan dalam formulir persetujuan meliputi: Partisipasi responden, tujuan kegiatan, jenis informasi yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah diakses dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Tidak menulis atau menempelkan nama responden pada kuestioner (menggunakan inisial) dan hanya menulis kode pada formulir pendataan atau hasil kuestioner yang diserahkan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justicy*

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian.

5. *Beneficience*

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini memberikan manfaat yang lebih besar dari pada dampak negatifnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bagi orang tua yang memiliki anak usia prasekolah, karena dari penelitian ini orang tua bisa

mengetahui pola asuh yang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, agar tercapainya kualitas hidup anak sebaik-baiknya.

L. Hambatan Penelitian

Selama proses penelitian hingga pembuatan skripsi terdapat beberapa kendala atau hambatan yang di temui oleh peneliti. Dimana saat pengambilan dan pengumpulan data, ada beberapa orang responden yang tidak bersedia untuk menjadi responden karena beralasan sedang banyak pekerjaan di rumah sehingga menolak untuk datang dan meluangkan waktu.

Ada beberapa responden memang perlu pendampingan tersendiri dari peneliti terkait pemahaman yang masih kurang tentang kuesioner dikarenakan pendidikan yang memang masih kurang memadai hingga memerlukan penjelasan dan pendampingan tersendiri oleh peneliti, hal ini sangat banyak menyita waktu yang lama dalam mengisi kuesioner oleh responden hingga melebihi waktu dari yang di tentukan oleh peneliti.